

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi saat ini sangat di butuhkan untuk mempercepat laju perkembangan pendidikan. Apa lagi dengan adanya sarana temu kembali dan otomasi perpustakaan sangan membantu dalam pencarian koleksi di perpustakaan.Sarana temu kembali berfungsi dalam pencarian koleksi. Sedangkan, otomasi perpustakaan membantu menyediakan alat untuk mengolah koleksi serta menyediakan *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk media pencarian koleksinya. OPAC merupakan bagian dari *software Senayan Library Manajement System* (SLiMS) dan *softwere-software* perpustakaan lainnya.

SLiMS merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan dan lembaga informasi yang lengkap, berbasis web, dan merupakan *open source* peraih Indonesia ICT Award 2009. SLiMS dilisensikan di bawah GPL v3 sehingga para pengguna SLiMS bebas untuk mendapatkan, mengkopi, memodifikasi dan mendistribusikan atau bahkan mengambil keuntungan dari software ini tanpa menghilangkan sumber utamanya. *Software* SLiMS sangat mudah digunakan untuk memasukkan data bibliografi secara umum dan mendukung dikembangkannya Perpustakaan Islam ke arah yang lebih khusus.

Perpustakaan Islam merupakan perpustakaan yang menyimpan koleksi Islam dan koleksi umum dalam bentuk koleksi buku dan non-buku. Perpustakaan Islam ditandai dengan nomor klasifikasi 297 sebagai klasifikasi utamanya. Perpustakaan Islam juga banyak menyimpan koleksi buku berbahasa arab sebagai ciri khas dari perpustakaan tersebut. Perpustakaan Islam secara bentuk dan letak koleksinya sama dengan koleksi perpustakaan lainnya. Koleksi perpustakaan tersebut secara umum masuk ke semua jenis perpustakaan, antara lain perpustakaan umum; khusus; sekolah; perguruan tinggi; dan nasional. Ada pula tempat khusus yang menyimpan koleksi tersebut di perpustakaan masjid.

Perpustakaan masjid adalah jenis perpustakaan umum, karena tugas dan fungsinya melayani umum sesuai dengan agama yang dianut masyarakat setempat dan sesuai dengan tujuan perpustakaan masjid, yaitu untuk pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat Islam. Menurut Muntashir, “Perpustakaan masjid merupakan perpustakaan umum yang melayani segala lapisan masyarakat, maka untuk dapat memberikan layanan informasi kepada masyarakat tersebut (pemakai/pemustaka) dengan baik dan lancar perlu ditunjang dengan manajemen yang memadai, karena dengan manajemen yang baik, pembagian kerja akan berjalan dengan baik dan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) akan tercapai sesuai yang diinginkan.” Sedangkan, menurut Siregar, (2004: 103), “Perpustakaan masjid merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan umat Islam dan bagian dari proses pendidikan dan peningkatan iman, berbagai bahan pustaka sangat diperlukan meningkatkan pengetahuan dan wawasan.”

Selain perpustakaan masjid sebagai perpustakaan umum, Perpustakaan masjid juga termasuk perpustakaan khusus, seperti yang di tulis dalam alamat web <http://www.anneahira.com> yang

menuliskan “perpustakaan masjid yang termasuk dalam golongan Perpustakaan Rumah Ibadah merupakan jenis perpustakaan khusus yang memiliki koleksi khusus tergantung agama sebagai subjek utamanya”.

Perpustakaan Masjid Istiqlal merupakan salah satu dari perpustakaan masjid yang ada di Indonesia. Perpustakaan ini memiliki 4071 judul buku berbahasa Arab dan 20.000 lebih koleksi umum lainnya. Koleksi buku berbahasa Arab yang ada sudah di katalogisasi menggunakan *software* SLiMS kurang lebih 1/3 dari jumlah koleksi yang ada. Banyak koleksi buku berbahasa Arab yang belum diolah secara tepat pada *Software* SLiMS. Penggunaan *Software* SLiMS tidak maksimal karena perlu penambahan huruf-huruf transliterasi dalam pengolahan buku berbahasa Arab. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Study kasus Katalogisasi Buku Berbahasa Arab dengan *Virtual Keyboard* pada *Software* SLiMS di Perpustakaan Masjid Istiqlal dan Tinjauannya Menurut Islam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah penelitian dapat di rumuskan sebai berikut:

1. Apa saja kebutuhan yang diperlukan untuk mengolah koleksi buku berbahasa Arab?
2. Apa saja kebutuhan yang diperlukan untuk memodifikasi *software* SLiMS untuk mendukung pengolahan koleksi buku berbahasa Arab di Perpustakaan Masjid Istiqlal?
3. Bagaimana pengolahan buku berbahasa Arab dengan *Virtual Keyboard* pada *software* SLiMS di Perpustakaan Masjid Istiqlal menurut Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) kebutuhan yang diperlukan untuk mengolah koleksi buku berbahasa Arab;(2) kebutuhan yang diperlukan untuk memodifikasi *software* SLiMS untuk mendukung pengolahan koleksi buku berbahasa Arab di Perpustakaan Masjid Istiqlal; dan (3) tinjauannya menurut Islam tentang pengolahan buku berbahasa Arab dengan *Virtual Keyboard* pada *software* SLiMS di Perpustakaan Masjid Istiqlal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan untuk memperluas ilmu perpustakaan
2. Memberikan sumbangan Bagi kajian ilmu perpustakaan dalam hal pengembangan *software* perpustakaan untuk pengolahan koleksi Islam.

3. Untuk meningkatkan layanan prima
4. Memberikan konsep baru dalam hal pengembangan *software* untuk perpustakaan.

1.5 Batasan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang pengolahan buku berbahasa Arab, dengan menggunakan *software* SLiMS dengan penambahan *Virtual Keyboard* untuk mempermudah proses pengolahan. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Masjid Istiqlal dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dan cara pengumpulan data dengan wawancara bebas terpimpin dan observasi sistematis pada kegiatan katalogisasi buku berbahasa Arab di Perpustakaan Masjid Istiqlal.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau kuantitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Data dihimpun dengan cara pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain (Ghony 2013). Metode ini, penulis mengumpulkan data dengan cara:

1.1.1 Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada pustakawan dan atau kepala perpustakaan Masjid Istiqlal. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin menggunakan pedoman wawancara yang dibuat berupa daftar pertanyaan, tetapi tidak berupa kalimat-kalimat yang permanent (mengikat).

1.1.2 Observasi

Observasi akan dilakukan di Perpustakaan Masjid Istiqlal. Metode observasi yang digunakan adalah Observasi Sistematis dengan cara pencatatan yang telah dirumuskan secara teliti memungkinkan jawaban-jawaban, respons, atau reaksi yang dapat dicatat secara teliti.